

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Banjar salah satu sarana pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah untuk memenuhi tuntutan tersebut, karena itu perlu pengelolaan dan pengembangan yang signifikan.

Sebelum dinegerikan madrasah ini dulu merupakan madrasah swasta yang berdiri sejak tahun 1947, tepatnya tanggal 10 Nopember 1947 yang dikelola oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat dengan ketua K.H. Masykur. Proses belajar mengajar di madrasah ini terus berlangsung dengan fasilitas, sarana dan prasarana apa adanya dan sudah banyak menghasilkan alumninya.

Demi untuk lebih mengembangkan dunia pendidikan di madrasah ini, maka pada tanggal 17 Zulhijjah 1417 H atau 25 Maret 1997 berdasarkan SK Menag RI Nomor 107 Tahun 1997, tanggal 17 Maret 1997 berubah status menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri dengan nama MIN Sungai Lulut. Selanjutnya di bulan November 2016 nama MIN Sungai Lulut berubah nama lagi menjadi MIN 4 Banjar (Lampiran VII, h. 94).

2. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar

a. Nama Madrasah : MIN 4 BANJAR

b. Alamat Madrasah

1) Jalan : Jalan Masjid Al-Kautsar No.221 RT.04

- 2) Kelurahan : Sungai Lulut
- 3) Kecamatan : Sungai Tabuk
- 4) Kabupaten : Banjar
- 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
- c. NomorTelepon : (0511) 3270065
- d. NamaBadan Pembina : Kementerian Agama KabupatenBanjar
- e. Status Madrasah : Negeri
- f. SK Akredetasi : NilaiA
 - 1) Nomor : 058/BAP-SM/PROP-15/LL/XII/2013
 - 2) Tanggal :26 Desember 2013
- g. NSM : 111630304018
- h. NPSN : 30305090
- i. Tahun Berdiri : 10 Nopember 1947
- j. Nama Pendiri Madrasah : K.H.Masykur
- k. Nama Kepala Madrasah : Hj. Masjaitun, S.Pd.I, MM
- l. SK Kepala Madrasah :
 - 1) Nomor : 71/Kw.17.1-2/Kp.07.6/2/2017
 - 2) Tanggal : 10 Februari 2017

3. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

a. Visi MIN 4 Banjar

”Terwujudnya Peserta Didik yang Berimtaq, Berahlak Mulia dan Menguasai Iptek”.

b. Misi MIN 4 Banjar

- 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional.
- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek.
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami.
- 4) Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan.
- 5) Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan.
- 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah.
- 7) Mengembangkan standar pembiayaan.
- 8) Mengembangkan Standar Penilaian Pendidikan.

c. Tujuan MIN 4 Banjar

Tujuan madrasah merupakan jabaran dari visi dan misi Madrasah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

- 1) Memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang.
- 2) Memiliki kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi madrasah.
- 3) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
- 4) Melaksanakan Pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan di dunia pendidikan.
- 5) Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
- 6) Memperoleh persentase kelulusan $\geq 90\%$.
- 7) Terlaksananya Manajemen Berbasis madrasah dalam pengelolaan madrasah.

8) Melaksanakan dan mengikuti lomba-lomba bidang akademik untuk semua mata pelajaran serta lomba-lomba non akademik lainnya.

9) Memiliki administrasi madrasah yang lengkap⁴¹

4. Keadaan Guru, Tata Usaha dan Siswa

a. Keadaan Guru dan Tata Usaha

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen MIN 4 Banjar pada tanggal 5 Desember 2020, diketahui bahwa tenaga pengajar dan pegawai di MIN 4 Banjar yaitu 1 orang kepala sekolah, 23 orang guru tetap, 7 orang guru tidak tetap, dan 4 orang staff (Lampiran VII, h. 100).

Tabel II: Keadaan Guru dan Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar

NO	NAMA	GOL	L/P	JABATAN	PNS / NON PNS	Pend. Terakhir
1	Hj. Masjaitun, S.Pd.I, MM	III/c	L	Kepala	PNS	S.2
2	Ruyani, S.Pd.I	III/d	L	Operator/ Guru Tetap	PNS	S.1
3	Hj. Darhana, S.Pd I	III/d	p	Guru Tetap	PNS	S.1
4	Zainah	III/b	L	Bag.Tata Usaha	PNS	SLTA
5	Gejali, S.Pd.I	IV/a	L	GuruTetap	PNS	S.1
6	Maisyarah, S.Pd.I	III/c	P	Guru Tetap	PNS	S.1
7	Hj. Maria Ulfah, S.Ag	III/c	P	Guru Tetap	PNS	S.1
8	Riri Wahyuni, S.Hi	III/b	P	GuruTetap	PNS	S.1
9	Muhdar, S.Ag	III/c	L	GuruTetap	PNS	S.1
10	Ahmad Husaini, S.Pd.I	III/c	L	Guru Tetap	PNS	S.1
11	Husnul Khatimah, S.Pd.I	III/b	P	Guru Tetap	PNS	S.1
12	Muhammad Nasir,	III/b	L	Guru Tetap/	PNS	S.1

⁴¹ *Dokumentasi*, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar Sungai Lulut, (Senin 2 November 2020).

NO	NAMA	GOL	L/P	JABATAN	PNS / NON PNS	Pend. Terakhir
	S.Pd			Bag. Sarana		
13	Norhikmah, S.Pd.I	III/b	P	Guru Tetap	PNS	S.1
14	Marhamah, S.Pd.I	III/b	P	Guru Tetap	PNS	S.1
15	Dailami. S.Ag	III/b	L	Guru Tetap/ Bag. Kurikulum	PNS	S.1
16	Kamaruddin, S.Pd.I	III/a	L	Guru Tetap	PNS	S.1
17	Rina Lisnawati, S.Pd	III/a	L	Guru Tetap	PNS	S.1
18	Mujahidin	II/c	L	Guru Tetap	PNS	D.2
19	Hairiah, S.Pd.I	III/a	P	Guru Tetap	PNS	S.1
20	Syamsiariaty, S.Pd.I	III/a	P	Guru Tetap	PNS	S.1
21	Dahlia, S.Pd.I	II/a	P	Guru Tetap	PNS	S.1
22	Irfa Maulidah, S.Pd.I	III/a	P	Guru Tetap	PNS	S.1
23	Puspa Indah Widya Puteri, S.Pd	III/a	P	Guru Tetap	PNS	S.1
24	Hoiril Bariah, S.H.I	III/a	P	Guru Tetap	PNS	S.1
25	Fahrin, S.H.I	III/a	L	Guru Tetap	PNS	S.1
26	Nurhadi Ali, S.Pd.I	-	L	GTT	GTT	S.1
27	Endang Farty Naningdiah,S.Ag	-	P	GTT	GTT	S.1
28	Masriani, S.Ag	-	P	GTT	GTT	S.1
29	Wahidah, S.Pd.I	-	P	GTT	GTT	S.1
30	Anang Armani, S.Pd.I	-	L	GTT	GTT	S.1
31	Mira Shalehah,S.Pd	-	P	GTT	GTT	S.1
32	Lisna	-	P	GTT	GTT	S.1
33	Murdiah	-	L	Petugas Kebersihan	PTT	MAN
34	Saukani	-	L	Satpam	PTT	MAN
35	Masridah	-	P	Perpustakaa n	PTT	MAN

b. Keadaan Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh pada 30 April 2021, diketahui bahwa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar memiliki sejumlah 602 orang siswa yang didalamnya terdapat 301 orang siswa laki-laki dan 301 orang siswa perempuan. Berikut data lengkap jumlah siswa tersebut perkelas (Lampiran VII, h. 103):

Tabel III: Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar

No	Kelas	Jumlah Siswa	
		L	P
1	1A	17	13
	1B	20	10
	1C	13	18
	1D	19	11
2	2A	12	18
	2B	15	15
	2C	12	19
3	3A	11	19
	3B	13	16
	3C	12	18
4	4A	13	13
	4B	12	13
	4C	11	14
	4D	15	9
5	5A	16	13
	5B	10	19
	5C	18	10
6	6A	15	15
	6B	17	11
	6C	16	13
	6D	14	14
Jumlah		301	301

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjarpada tanggal 5 Desember 2020, berikut data terakhir terkait sarana dan prasarana pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar (Lampiran VII, h. 108):

Tabel IV: Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Baik	RusakRiangan	RusakBerat
1	RuangKelasBelajar :				
	Kelas I	3	3	-	-
	Kelas II	3	3	-	-
	Kelas III	4	3	-	-
	Kelas IV	3	3	-	-
	Kelas V	4	4	-	-
	Kelas VI	4	4	-	-
2	Ruang Guru	1	1	-	-
3	RuangKepala/TU	1	1	-	-
4	Ruang UKS	1	1	-	-
5	RuangPerpustakaan	1	1	-	-
6	WC	5	-	2	2
7	Mushalla	1	1	-	-
8	Komputer	3	2	-	1
9	Meja Kursi Guru	32	27	5	-
10	Meja Kursi Siswa	553	183	270	100

B. Penyajian Data

Sebagaimana hasil penelitian ini berkenaan dengan pemilihan media pembelajaran matematika oleh guru kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar, maka peneliti akan terjun kelapangan dan mengolah data yang diperoleh dengan teknik yang telah ditentukan, kemudian menyajikannya sesuai masalah yang disajikan.

Adapun responden pada penelitian ini adalah ibu Rina Lisnawati, S.Pd yang mengajar di kelas IV B. Hal tersebut dikarenakan hanya satu guru yang

diizinkan pihak sekolah untuk dijadikan responden, pihak sekolah menyatakan bahwa guru yang lain masih honorer dan baru mengajar. Oleh karena itu, kelas yang diteliti hanya satu kelas, yaitu kelas IV B dan materi pembelajaran matematika yang diteliti ialah “pecahan senilai”.

Pada bagian ini dipaparkan sajian data terkait pemilihan media pembelajaran matematika oleh guru kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar, yaitu sebagai berikut:

1. Dasar Pemilihan Media Pembelajaran Matematika Untuk Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar

Apakah guru memiliki pemahaman yang mendalam terhadap teori-teori dan dasar pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran? Beliau menjawab:⁴²

TABEL V: Aspek Dasar Pemilihan Media Pembelajaran

No	Aspek	Ya	Tdk	Keterangan
1.	Objektivitas		√	Ibu tidak menggunakan unsur objektivitas pada saat pemilihan media pembelajaran matematika, ibu menentukan media pembelajaran berdasarkan kemudahan untuk bahan tersebut dicari dengan tujuan agar peserta didik lebih mudah memahami.pada masa pembelajaran online sekarang ini ibu mengajar menggunakan aplikasi WAG sehingga media yang paling efektif digunakan ialah video yang ibu kirimkan ke WAG. Ibu biasanya menggunakan beberapa video dari youtube yang menarik untuk peserta didik, tetapi ada pula video buatan sendiri yang ibu buat untuk menjelaskan pecahan menggunakan buah yang dibagi menjadi beberapa bagian.
2.	Program Pengajaran	√		Sekarang ini penggunaan kurikulum

⁴² Wawancara dengan Ibu Rina Lisnawati, S.Pd., Guru Kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar Sungai Lulut, (Senin 9 November 2020), Pukul 10.10 WITA.

				2013, tetapi dengan mata pelajaran matematika yang terpisah dari pembelajaran tematik. Pembelajaran matematika pada semester 1 memuat 4 Bab pembahasan, namun hanya 2 Bab yang dapat tersampaikan karena ibu hanya memfokuskan pada pemahaman peserta didik daripada target kurikulum.
3.	Sasaran Program	√		Usia anak pada kelas 4 umumnya sudah dapat memahami kegiatan yang lebih abstrak sehingga pemanfaatan penggunaan media pembelajaran video bisa lebih efektif diaplikasikan.
4.	Situasi dan Kondisi	√		Pada masa pandemik sekarang ini penggunaan aplikasi WAG yang paling sering digunakan untuk pembelajara. Pada saat pembelajaran ibu akan mengecek kehadiran, kesiapan belajar, memberikan materi, latihan soal, dan kesempatan bertanya, kepada peserta didik, namun tetap dengan batas waktu yang telah disepakati. Ditekankan pada kemampuan peserta didik untuk memahami pembelajaran online
5.	Kualitas Teknik	√		Ibu menggunakan kualitas media pembelajaran video “sedang” agar semua peserta didik dapat dengan mudah mendownload dan mengerti isi pembelajaran.
6.	Keefektifan dan Efisiensi Penggunaan	√		Pemberian materi “pecahan” kurang lebih 3 bulan dari bulan Juli-September 2020. Penggunaan media pembelajaran video efektif digunakan pada peserta didik senilai 70%. Namun belum efisien karena pengukuran pehaman peserta didik terkadang tidak terlihat jelas.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Media Pembelajaran Matematika Untuk Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar

Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pemilihan media pembelajaran terutama di masa pandemik seperti saat ini? Beliau menjawab:⁴³

TABEL VI: Faktor Pendukung dan Penghambat Pemilihan Media Pembelajaran

No.	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1.	Banyak video menarik dari youtube	Adanya tambahan dana untuk pembelian kouta internet. Sebenarnya ada pemberian kartu kouta gratis dari pihak sekolah tetapi ibu tidak menggunakannya karena kartu yang digunakan tidak sama dengan yang ibu gunakan setiap harinya.
2.	Membuat media menggunakan bahan yang ada di rumah saja, contohnya ibu memakai apel yang ada di rumah sebagai contoh pecahan yang dibagi.	Dana pembuatan media pembelajaran di rumah sebatas kemampuan ibu saja karena tidak tersedia sarana dan prasarana pendukung dari sekolah yang biasanya dipakai di kelas.
3.		Sulit mengukur pemahaman peserta didik.
4.		Adanya jarak membuat keterbatasan waktu pembelajaran menjadi molor dan jaringan internet naik turun.
5.		Kelengkapan buku terbatas dikarenakan tidak ada pembelajaran tatap muka jadi tidak dibagikan secara langsung, teori pembelajaran hanya ibu suruh catat dibuku masing-masing setelah ibu foto dari buku pelajaran.

Indikator keprofesionalan seorang guru tidak hanya dituntut memiliki sejumlah ilmu pengetahuan tetapi juga menjadi sosok pengembang yang kritis dalam membuat pembelajaran yang menarik. Pembelajaran menjadi menarik dengan adanya media pembelajaran dapat membantu pemahaman peserta didik menjadi lebih cepat.

⁴³ Wawancara dengan Ibu Rina Lisnawati, S.Pd., Guru Kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar Sungai Lulut, (Senin 9 November 2020), Pukul 10.10 WITA.

Hal tersebutlah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pemilihan media pembelajaran bagi seorang guru.

a. Latar Belakang Pendidikan

Ibu Rina Lisnawati, S.Pd merupakan lulusan S-1 sarjana pendidikan jurusan Biologi. Dimana beliau sudah cukup mendapatkan teori dan beberapa praktek dalam pemilihan media pembelajaran yang akan dipersiapkan dan dipakai ketika berprofesi sebagai guru guna menarik perhatian, menambah semangat, dan mempermudah pemahaman para siswa.

b. Pengalaman Pribadi

Selain mendapatkan pengalaman dari pendidikan yang telah ditempuh, ibu Rina menyampaikan bahwa beliau mengajar sejak tahun 2003 sehingga sudah banyak pengalaman-pengalaman yang dimiliki beliau perihal belajar-mengajar. Kemudian untuk penempatan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar, beliau ditempatkan sejak tahun 2018.

c. Hambatan Pengembangan

Adanya keterbatasan waktu dalam mempersiapkan media pembelajaran dan keterbatasan dana. Keterbatasan waktu mengajar dan pengembangan materi serta media pembelajaran. Keterbatasan dana yang dimaksud disini yaitu terkait kuota data internet, pihak sekolah memang menyediakan kuota gratis namun kuota tersebut berupa kartu perdana dan harus diaktifkan terlebih dahulu. Selain itu, kuota dari kartu perdana tersebut merupakan kuota pendidikan yang hanya bisa digunakan untuk aplikasi pendidikan seperti google classroom, sedangkan untuk mengajar matematika kelas IV ibu Rina menggunakan aplikasi whatsapp

karena siswa lebih mudah menggunakan aplikasi tersebut dan ibu Rina juga menggunakan youtube untuk mencari beberapa video media pembelajaran, sedangkan kuota tersebut juga tidak bisa digunakan untuk youtube.

d. Keterampilan Menggunakan

Bagi ibu Rina penggunaan video untuk media pembelajaran, baik video buatan sendiri maupun video youtube karena beliau sudah terbiasa dengan penggunaan video dan aplikasi youtube. Penggunaan aplikasi pembantu daringnya dapat dikuasai ibu Rina karena mengambil pengaplikasian dari youtube dan membuat video pembelajaran tersendiri dengan bahan media yang mudah ditemukan di rumah serta mudah dikenali dipandangan siswa, contohnya (terlampir) media pecahan dengan menggunakan irisan beberapa buah

e. Lingkungan Sosial Masyarakat

Ibu Rina dikenal ramah namun juga tegas pembawaan beliau dalam pembelajaran mendasar sehingga dapat diterima siswa dengan baik, untuk memaksimalkan pembelajaran beliau tidak jarang memberikan berulang kali penjelasan dalam bentuk media pembelajaran (video) yang dikirimkan pada grup ataupun penjelasan secara individu setelah pembelajaran dievaluasi (chat pribadi ke siswa)⁴⁴ (Lampiran VII).

⁴⁴ *Dokumentasi*, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar Sungai Lulut, (Senin 28 Desember 2020).

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan dalam bentuk uraian yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data tersebut yang pada akhirnya memberikan gambaran terhadap apa yang di inginkan penelitian ini, untuk lebih jelasnya penulis akan menganalisa tentang berdasarkan rumusan masalah yakni tentang pemilihan media pembelajaran matematika oleh guru kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar dengan fokus kajian sebagai berikut:

1. Dasar Pemilihan Media Pembelajaran Matematika Untuk Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar

Dasar pemilihan media pembelajaran matematika memiliki beberapa prinsip dan aspek seperti pada teori sebelumnya di halaman 22, analisis penelitian menggunakan prinsip dan aspek tersebut pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar diuraikan sebagai berikut:

a. Objektivitas

Pada hasil penelitian didapat bahwa guru menyatakan tidak menggunakan unsur objektivitas pada dasar pemilihan media. Media yang digunakan memang cukup menarik perhatian siswa dimasa seperti sekarang. Alangkah baiknya untuk meningkatkan unsur objektivitas, dilakukan dengan meminta pandangan dari pihak lain seperti kepada guru-guru lain agar media pembelajaran yang digunakan dapat lebih efektif dan efisien sesuai situasi dan kondisi yang dialami.

b. Program Pengajaran

Program pengajaran yang disampaikan tidak mengikuti sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan dikarenakan situasi dan kondisi tidak memungkinkan. Sehingga proses pengajaran menjadi kurang efisien, yang awalnya harus menyelesaikan 4 bab dalam satu semester menjadi hanya 2 bab saja. Keadaan seperti ini sebaiknya terus diperbaiki untuk program pengajaran agar sesuai dengan target kurikulum namun siswa tetap dapat memahami mata pelajaran dengan baik.

c. Sasaran Program

Media pembelajaran yang digunakan berupa video sudah sesuai sasaran program untuk kelas IV. Menyampaikan mata pelajaran matematika dengan video bisa dikatakan sudah cocok untuk siswa dengan tingkat usia pada kelas IV, dari hasil observasi peneliti dengan masuk ke WAG kelas tersebut para siswa merespon dengan baik terhadap media pembelajaran tersebut.

d. Situasi dan Kondisi

Situasi dan kondisi yang terjadi pada masa sekarang memang tidak bisa dihindari sehingga mengharuskan pembelajaran dilakukan secara daring. Pemilihan video sebagai media pembelajaran oleh guru kelas IV tersebut dapat dikatakan sudah menyesuaikan dengan situasi dan kondisi untuk pembelajaran secara daring.

e. Kualitas Teknik

Dari hasil penelitian, kualitas teknik pemilihan media dapat dikatakan sudah bagus. Video tidak terlalu panjang sehingga para siswa tidak mudah bosan

ketika menyaksikan video tersebut. Selain itu bahan media pembelajaran yang dipakai dalam video juga bahan yang mudah dicari sehingga para siswa bisa dengan mudah mencoba memahami apa yang sedang ingin disampaikan oleh guru.

f. Efektivitas dan Efisiensi

Berdasarkan hasil yang didapatkan media yang digunakan memang cukup efektif menarik perhatian para siswa dalam proses belajar dan mereka mencoba memahami materi dengan media tersebut. Namun untuk efisiensi masih kurang dikarenakan setelah diberikan tugas beberapa siswa masih ada yang belum sepenuhnya memahami materi. Sehingga guru kembali mengulang penjelasan dengan melakukan personal chat kepada siswa tersebut. Hal ini juga menyebabkan pembahasan materi tidak dapat dijalankan sesuai target kurikulum.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Media Pembelajaran Matematika Untuk Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar

Beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan media pembelajaran matematika seperti pada teori sebelumnya di halaman 25 yaitu latar belakang pendidikan, pengalaman pribadi, hambatan pengembangan, keterampilan menggunakan, dan lingkungan sosial dan masyarakat. Analisis penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan media pembelajaran matematika oleh guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar diuraikan sebagai berikut:

a. Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan yang dimiliki guru adalah S-1 pendidikan jurusan Biologi, sehingga beliau cukup berpengalaman dalam memilih media

pembelajaran untuk para siswa mengingat ketika masa perkuliahan dituntut untuk bisa membuat sebuah media pembelajaran yang berguna untuk menarik perhatian dan mempermudah siswa dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa latar belakang pendidikan dan pengalaman guru sudah cukup baik.

b. Pengalaman Pribadi

Pengalaman yang dimiliki ibu Rina dapat dikatakan cukup banyak karena beliau sudah berprofesi sebagai guru sejak 2003 hingga sekarang. Berdasarkan hasil observasi, beliau cukup terbiasa dalam mengajar dan menghadapi para siswa kemudian mencari solusi agar siswa benar-benar dapat memahami materi dengan baik.

c. Hambatan Pengembangan

Hambatan pengembangan media pembelajaran yang disebutkan ibu Rina yaitu dana dan waktu. Terkait dana kuota data internet alangkah lebih baik jika disediakan kuota sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa yaitu kuota data internet yang dapat digunakan pada aplikasi yang dipakai selama pembelajaran.

Untuk hambatan waktu, seharusnya bukan menjadi hambatan untuk seorang guru dalam menyiapkan media pembelajaran. Apalagi kegiatan pembelajaran dilakukan dari rumah sehingga guru harusnyadapat lebih efisien mengatur waktu membuat media pembelajaran yang kreatif.

d. Keterampilan Menggunakan

Dalam keterampilan menggunakan, guru sudah cukup terampil menggunakan media pembelajaran yang digunakan terutama media elektronik

yaitu smartphone. Keterampilan menggunakan media elektronik cukup penting untuk dimiliki guru mengingat situasi dan kondisi yang mengharuskan pembelajaran secara daring yang tentunya harus memakai smartphone.

e. Lingkungan Sosial dan Masyarakat

Lingkungan sosial dan masyarakat cukup positif terhadap ibu Rina. Masyarakat seperti pada umumnya menghargai profesi beliau sebagai guru. Sehingga sisi positif tersebut juga membuat guru membawa energi positif dan bersemangat untuk melakukan proses mengajar.

Selain itu, berdasarkan informasi kepala sekolah sudah mempercayai beliau dalam hal mengajar dan penggunaan media pembelajaran sehingga memudahkan siswa dalam belajar. Oleh karena itu juga meskipun beliau S1 Biologi, beliau mampu menguasai beberapa mata pelajaran yang ditugaskan untuk guru kelas termasuk mata pelajaran matematika, sehingga beliau dipercayai untuk menjadi guru kelas IV B MIN 4 Banjar.